

Armada Kebebasan Akan Berlayar ke Gaza di Bulan April

Ditulis oleh Tim Free Gaza | 19 Februari 2010

(London, Inggris) Pada April 2010, Armada Kebebasan bersiap berlayar menuju Gaza, sekali lagi, untuk menantang blockade Israel atas 1.5 juta penduduk Palestina yang terperangkap dalam sebuah penjara terbuka. Free Gaza Movement dalam pelayaran ini berkoordinasi dengan Lembaga Bantuan Turki (IHH). Dua kapal kargo bermuatan bahan-bahan rekonstruksi dan pendidikan akan disertakan bersama sekitar 3 hingga 8 penumpang. Satu buah kapal kargo dan dua kapal penumpang telah dibeli atas kemurahan hati dari Malaysia-yang berasal dari organisasi Perdana Global Peace.

Diatas kapal tersebut akan terdapat anggota Parlemen dari Eropa, Amerika Selatan dan Afrika Selatan, aktivis hak-hak asasi manusia dan perserikatan dagang serta jurnalis yang akan mendokumentasikan upaya untuk membawa bahan kebutuhan dasar ini bagi para warga Palestina di Jalur Gaza.

Greta Berlin, salah satu penyelenggara pelayaran di Free Gaza, menyatakan, “Ketika 44 orang dari kami berlayar di Gaza pada Agustus 2008, kami mengatakan bahwa kami akan kembali. Dan kami telah melakukannya. Namun tiga pelayaran terakhir telah secara agresif dihentikan oleh Israel, sehingga kami telah menghabiskan sembilan bulan terakhir untuk mengorganisir sebuah armada untuk menantang blockade illegal Israel. Kami memutuskan menciptakan sebuah perairan terbuka bagi penduduk Palestine, sehingga suplai kebutuhan yang dibutuhkan untuk membangun kembali rumah, desa dan kota mereka yang telah dihancurkan dapat diberikan kepada pihak yang membutuhkan. “

Dalam dua bulan terakhir ini, Israel telah memotong bahan bakar untuk menjalankan pembangkit listrik. Banyak kawasan di Gaza yang berada dalam kegelapan. Hanya sedikit truk yang masuk untuk mencegah dari terjadinya kelaparan secara total, dan Mesir bersama dengan pemerintah Israel dan kebijakan Amerika Serikat untuk memblokir warga Palestina dengan sedang membangun sebuah dinding setinggi 20 meter untuk mencegah penduduk Gaza membawa bahan vital yang dibutuhkan melalui terowongan-terowongan.

Bulent Yildirim, Ketua IHH, menyatakan, “Penduduk Gaza menginginkan hak-hak asasi mereka serta kebebasan sebagaimana manusia. Mereka ingin bertani dan memancing ikan di laut. Misi kami adalah membuka laut untuk para nelayan sehingga mereka dapat kembali bekerja. Serta untuk membawa bahan kebutuhan bangunan sehingga penduduk Gaza dapat membangun kembali rumah dan sekolah mereka.”

Dr. Mona Al-Farra, Wakil Direktur Union of Health Work Committees di Gaza merasa senang mendengar kami akan kembali. “Ketika dua kapal dari Free Gaza memasuki pelabuhan di tahun 2008, hal tersebut seperti sebuah mimpi, itu merupakan sejarah. Dan seluruh hal hebat bermula dari beberapa mimpi yang telah membuatnya menjadi kenyataan. Bagi kami di Gaza, mimpi mengenai kebebasan tidak akan hilang, dan kami menyambut pelayaran berikut dari Free Gaza dengan hati terbuka”

Free Gaza Movement terbuka bagi organisasi-organisasi lain untuk membawa kapal dan berlayar bersama kami di bulan April. Seluruh koordinasi dan logistic akan ditangani oleh Free Gaza, dimana kami memiliki logistic, kapal serta pengalaman hukum resmi untuk memastikan pelayaran ini merupakan kesempatan luar biasa untuk masuk kedalam Gaza. Kami telah mempersiapkan untuk membantu anda dengan logistic. Free Gaza Movement akan menangani seluruh koordinasi. Hubungi kami di friends@freegaza.org